

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang tingkat penularannya sangat cepat dan orang yang terpaparnya akan terkena beberapa gejala seperti batuk, demam, dan gangguan pernapasan. Saat ini di Indonesia bahkan dunia sedang marak-maraknya wabah covid-19 (Coronavirus Diseases 2019) yang mana virus ini sampai menyebabkan korban jiwa bukan lagi dalam skala kecil melainkan sudah sangat besar, bukan lagi permasalahan nasional melainkan sudah menjadi permasalahan global. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya covid-19, kurangnya perhatian ibu rumah tangga terhadap pengawasan protokol kesehatan pada keluarganya, belum adanya pembinaan atau sanksi tegas yang diberlakukan kepada pelanggar protokol kesehatan di seluruh daerah secara merata, sikap egois atau mementingkan diri sendiri sehingga tidak mengindahkan anjuran pemerintah serta sikap ketidakpedulian dengan menyepelekan aturan protokol kesehatan menjadi bukti bahwa bagaimana kasus positif covid-19 di Indonesia tidak habis-habisnya sampai sekarang ini. Jumlah angka terkonfirmasi positif covid-19 dan bahkan kasus yang meninggal di Indonesia saat ini masih tinggi, sementara untuk kasus yang sembuh dari covid-19 per tiga bulan terakhir bukan menunjukkan penambahan jumlah kasus yang sembuh, akan tetapi jumlahnya menurun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 jumlah kasus terkonfirmasi positif covid-19, meninggal, dan sembuh per tiga bulan

kasus terkonfirmasi positif covid-19, meninggal, dan sembuh per tiga bulan terakhir yakni, Februari, Maret, April 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pasien Covid-19 di Indonesia**

Bulan	Jumlah Kasus		
	Terkonfirmasi Positif Covid-19	Meninggal	Sembuh
Februari 2021	5.560 orang	185 orang	6.649 orang
Maret 2021	5.937 orang	104 orang	5.635 orang
April 2021	5.500 orang	187 orang	5.202 orang

Sumber : Data Satgas Penanganan Covid-19, tahun 2021

Sementara itu untuk wilayah Sumatera Utara dari data yang diperoleh dari Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 jumlah angka terkonfirmasi positif covid-19 di Sumatera Utara saat ini masih tinggi, dan untuk kasus yang sembuh dari covid-19 per tiga bulan terakhir bukan menunjukkan penambahan jumlah kasus yang sembuh, akan tetapi jumlahnya menurun.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Pasien Covid-19 di Sumatera Utara**

Bulan	Jumlah Kasus		
	Terkonfirmasi Positif Covid-19	Meninggal	Sembuh
Februari 2021	110 orang	5 orang	106 orang
Maret 2021	95 orang	3 orang	90 orang
April 2021	68 orang	1 orang	64 orang

Sumber : Data Satgas Penanganan Covid-19, tahun 2021

Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Gunung Tinggi jumlah kasus yang terkonfirmasi positif per tiga bulan terakhir yakni Februari, Maret, April 2021

menunjukkan peningkatan jumlah pasien terkonfirmasi covid-19 di setiap bulannya.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Pasien Covid-19 di Desa Tanjung Anom**

Bulan	Jumlah Kasus		
	Terkonfirmasi Positif Covid-19	Meninggal	Sembuh
Februari 2021	1 orang	0 orang	0 orang
Maret 2021	3 orang	0 orang	0 orang
April 2021	5 orang	0 orang	0 orang

Sumber : Data Puskesmas Gunung Tinggi, tahun 2021

Dengan begitu tingginya angka pasien positif covid-19 di setiap bulannya telah memberi dampak yang sangat mengkhawatirkan, dalam hal ini segala aturan dan peraturan pun telah ditetapkan untuk dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat antara lain kebijakan *social distancing/physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar, sesering mungkin mencuci tangan atau menggunakan cairan pencuci tangan, menjaga jarak setidaknya 2 meter, menggunakan masker, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, membatalkan perjalanan ke luar negeri, menjaga pola tidur, hal itu dilakukan sebagai upaya perwujudan kontribusi masyarakat untuk mencegah penyebaran covid-19 melalui perilaku taat pada anjuran pemerintah.

Keluarga yang menjadi unit terkecil dari masyarakat ikut ambil peran dalam mencegah penyebaran virus corona, tugas ibu di dalam keluarga antara lain adalah mendampingi dan mengurus suami, mengatur urusan rumah tangga, serta mendidik anak-anaknya. Ibu rumah tangga yang hanya bekerja di rumah memiliki banyak waktu luang untuk merawat, mendampingi, dan

mengawasi keluarganya, terlebih di saat pandemi covid-19 sekarang ini, upaya dari seorang ibu rumah tangga sebagai garda terdepan bagi anggota keluarga untuk membentengi diri dan keluarga agar tidak terpapar covid-19.

Ibu rumah tangga tentunya harus memiliki suatu nilai atau sikap tersendiri yakni kepedulian guna untuk melindungi keluarganya agar tidak terkena covid-19. Karena dengan sikap kepedulian inilah suatu permasalahan dapat diatasi. Akan tetapi kenyataannya sikap kepedulian ini pula yang tidak dimiliki oleh para ibu rumah tangga terlebih di masa pandemi covid-19 sekarang ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Tanjung Anom kegiatan atau aktivitas yang dilakukan para ibu rumah tangga yang hanya bekerja di rumah sebelum dan sesudah pandemi covid-19 yakni sebagai berikut :

**Tabel 1.4**

**Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Anom**

<b>DATA AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI DESA TANJUNG ANOM</b>	
<b>Sebelum Pandemi Covid-19</b>	<b>Sesudah Pandemi Covid-19</b>
Berkerumun di tempat yang ramai seperti di pusat perbelanjaan, tidak menjaga jarak, tidak menerapkan perilaku disiplin dalam memakai masker serta mencuci tangan pada anggota keluarganya	Berkerumun di tempat yang ramai seperti di pusat perbelanjaan, tidak menjaga jarak, tidak menerapkan perilaku disiplin dalam memakai masker serta mencuci tangan pada anggota keluarganya

Sumber : Kantor Desa Tanjung Anom, tahun 2021

Dari data tersebut jumlah ibu rumah tangga yang berkerumun di tempat ramai ada sekitar 93% dari 247 orang jumlah ibu rumah tangga, tidak

menjaga jarak sekitar 92% dari 247 orang jumlah ibu rumah tangga, yang tidak memakai masker sekitar 86% dari 247 orang jumlah ibu rumah tangga, tidak mencuci tangan sekitar 81% dari 247 orang jumlah ibu rumah tangga. Hal tersebut menunjukkan jumlah aktivitas para ibu rumah tangga yang melanggar protokol kesehatan sangatlah tinggi dan tidak adanya perbedaan perilaku yang ditunjukkan dalam aktivitas ibu rumah tangga di Desa Tanjung Anom pada saat sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Seharusnya para ibu rumah tangga harus semakin takut akan bahaya wabah covid-19 ini dan peduli bagaimana cara agar dapat melindungi keluarganya dari penyebaran covid-19.

Sesuai kondisi tersebut penting untuk melibatkan peran organisasi masyarakat salah satunya adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dengan memberdayakan wanita yakni para ibu rumah tangga untuk melakukan tindakan preventif (pencegahan) di lingkungan keluarganya masing-masing. Berdasarkan hasil observasi lapangan peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di desa Tanjung Anom lebih aktif dibandingkan dengan organisasi masyarakat lainnya, termasuk untuk kegiatan kepada ibu rumah tangga. Idealnya kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga harus dapat memberdayakan keluarga melalui seluruh tugas-tugas yang dilakukannya, namun peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam hal mencegah penyebaran covid-19 di Desa Tanjung Anom belum optimal dilakukan untuk masa pandemi covid-19, hal ini ditandai dengan berbagai kegiatan di masyarakat yang pernah dijalankan oleh kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga desa Tanjung Anom hanya pada masa

sebelum pandemi covid-19 dan belum melakukan perannya di masa pandemi covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Tanjung Anom kegiatan-kegiatan dan keberhasilan yang telah dilakukan oleh kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Anom antara lain dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.5**

**Kegiatan – Kegiatan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tanjung Anom**

<b>KEGIATAN-KEGIATAN KADER PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DESA TANJUNG ANOM</b>
Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan dengan melibatkan seluruh ibu rumah tangga di setiap dusun setiap hari Jumat
Membina dan mengembangkan kader BKB dan PAUD untuk meningkatkan pengetahuan Ibu dalam tumbuh kembang anak dalam keluarga
Penyuluhan berbusana untuk meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam cara berbusana yang baik dan sopan sesuai dengan situasi dan keadaan
Melakukan praktek sosialisasi terhadap para ibu rumah tangga tentang makanan yang beragam, bergizi, dan berimbang (3B)
Penyuluhan GSI (Gerakan Sayang Ibu) di setiap posyandu agar tercapainya penurunan angka kelahiran dan kematian bayi serta ibu hamil
Penyuluhan tentang pap smear bagi ibu –ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kepeduliannya mengenai kesehatan leher rahim
Sosialisasi Pola Asuh Anak dan Remaja kepada ibu-ibu rumah tangga di setiap dusun
Pemberdayaan Perpustakaan Desa & Taman Bacaan Masyarakat
Melakukan pengajian bagi muslim dan partamiangan bagi non muslim
Pelatihan kerajinan tas dari cup aqua
Penyuluhan Pendidikan Pendahuluan dan Bela Negara (PPBN)
Pelayanan Posyandu setiap dusun
Pembinaan pada anggota masyarakat yang gemar menabung
Penyuluhan Keluarga Berencana

Sumber : Kantor Desa Tanjung Anom, tahun 2021

Peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Anom dalam mencegah penyebaran covid-19 antara lain dengan melakukan

sosialisasi *door to door* dimana dalam sosialisasi ini nantinya para ibu rumah tangga diberikan pemahaman tentang bahaya pandemi covid-19 dan bagaimana cara melakukan pencegahannya yang dimulai dari lingkungan keluarganya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan pembagian masker dan handsanitizer serta edukasi cara penggunaan masker dan handsanitizer yang tepat kepada ibu rumah tangga agar nantinya ia dapat mengajarkannya kepada anggota keluarganya, dan yang terakhir adalah gerakan bercocok tanam dimana hal ini dilakukan untuk mengurangi kegiatan berbelanja ke luar rumah dengan memanfaatkan hasil kegiatan bercocok tanam sendiri dan memanfaatkan waktu luang di rumah bersama dengan keluarga.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga sangatlah berperan penting dalam kehidupan ibu rumah tangga, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morton Pakudek tahun 2018 tentang Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan menyatakan Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa dalam meningkatkan kapasitas perempuan berdasarkan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berada pada total skor 880 dengan interpretasi 88,88% atau dikategorikan berperan dan kapasitas perempuan Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa melalui penerapan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga berada pada total skor 1.021 dengan intepretasi 87,26% atau dikategorikan meningkat. Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga sangat berperan dalam meningkatkan

keterampilan-keterampilan perempuan dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dalam suatu keluarga.

Berdasarkan kondisi tersebut penting untuk melibatkan peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga demi meningkatkan kepedulian para ibu rumah tangga dengan memberdayakan mereka dalam kegiatan pencegahan penyebaran covid-19 yang nantinya akan diterapkan di lingkungan keluarganya masing-masing.

Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian para ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19 di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya covid-19
2. Ketidakpedulian masyarakat terhadap aturan protokol kesehatan.
3. Kurangnya perhatian ibu rumah tangga terhadap pengawasan aturan protokol kesehatan pada keluarganya.
4. Belum optimalnya peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Anom.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi kajian penelitiannya. Oleh sebab itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Meningkatkan Kepedulian Para Ibu Rumah Tangga yang hanya bekerja di rumah di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian dituangkan dalam beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana gambaran tingkat kepedulian ibu rumah tangga dalam mencegah penyebaran covid-19?
2. Bagaimana peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19?
3. Seberapa besar peningkatan kepedulian ibu rumah tangga dalam mencegah penyebaran covid-19 melalui peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepedulian ibu rumah tangga dalam mencegah penyebaran covid-19.
2. Untuk mengetahui peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19
3. Untuk mengetahui peningkatan kepedulian ibu rumah tangga dalam mencegah penyebaran covid-19 melalui peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian para ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian para ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak Desa dan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga bahwa Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga juga memiliki peran untuk meningkatkan kepedulian para ibu rumah untuk mencegah penyebaran covid-19.
- b. Sebagai penerapan ilmu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan kepedulian ibu rumah tangga untuk mencegah penyebaran covid-19.
- c. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dan pihak lainnya.